

**PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DI  
YAYASAN PULO KAMBING JAKARTA TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas  
Dakwah Universitas Islam Negeri PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**Muna Fauziah  
NIM. 1717104029**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
2021**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DI  
YAYASAN PULO KAMBING JAKARTA TIMUR**

**MUNA FAUZIAH**

**NIM.1717104029**

**Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN**

**Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Ibukota Jakarta yang sangat padat penduduknya di berbagai wilayah pasti menghasilkan banyak sampah, pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah adalah solusi untuk bisa mengelola sampah berbasis masyarakat yang bertujuan untuk menyadarkan dan meningkatkan rasa peduli masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan di Bank Sampah Yayasan Pulo Kaming mendapatkan hasil seperti: proses tahapan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kaming yaitu: (a) tahap persiapan yang meliputi persiapan petugas pelaksana dan persiapan lapangan (b) tahap pengkajian ini meliputi pengidentifikasi keadaan lingkungan dan masalah yang ada di Pulo Kaming (c) tahap perencanaan ini meliputi proses merencanakan program kegiatan di bank sampah (d) tahap perumusan rencana aksi ini meliputi penentuan program di bank sampah (e) tahap pelaksanaan ini meliputi proses berjalannya program (f) tahap evaluasi ini dilakukan dengan pertemuan rutin pengurus dan nasabah bank sampah (g) tahap terminasi dalam tahap ini pengurus Bank Sampah Yayasan Pulo Kaming tidak memiliki indikator tahap terminasi bersama nasabah.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah, Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Oprasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemberdayaan Masyarakat .....	13
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	13
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	14
3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	16
4. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	17
5. Indikator Pemberdayaan Masyarakat .....	18
6. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	19
B. Pengertian Bank Sampah.....	20

1. Pengertian Bank Sampah .....	21
2. Dasar Hukum Bank Sampah .....	21
3. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah .....	21
4. Tahap Mendirikan Bank Sampah .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah Daerah Pulo Kambing .....	30
2. Letak Geografis Kelurahan Jatinegara .....	30
3. Profil Sosial Kelurahan Jatinegara .....	31
4. Sarana Pendidikan Kelurahan Jatinegara .....	34
5. Struktur Pemerintahan Kelurahan Jatinegara .....	35
6. Kondisi Sosial Masyarakat Daerah Pulo Kambing .....	36
B. Gambaran Umum Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	37
1. Sejarah Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	38
2. Tujuan Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	39
3. Visi dan Misi Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	39
4. Prestasi Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	40
5. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	42
6. Profil Pendidikan Pengurus Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing .....	48
7. Unit Kerja Yayasan Pulo Kambing .....	49
8. Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing ..	50

C. Deskripsi dan Analisis Data Terkait Bagaimana dan Mengapa Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur .....	51
1. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	51
2. Pemberdayaan Masyarakat Dan Bank Sampah.....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
C. Penutup .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar penduduk menurut jenis kelamin

Table 4.2 Daftar penduduk menurut usia

Table 4.3 Daftar penduduk menurut pendidikan

Table 4.4 Jumlah penduduk menurut pekerjaan

Table 4.5 Sarana pendidikan di KelurahanJatinegara

Tabel 4.6 Struktur pemerintahan Kelurahan Jatinegara

Table 4.7 Struktur pengurus dan anggota Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

Tabel 4.8 Profil Pendidikan Pengurus Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

Tabel 4.9 unit kerja Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

Tabel 4.10 Sistem pengelolaan sampah Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan
- Lampiran 6 Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Ujian Konferhensif
- Lampiran 8 Sertifikat Ujian BTA PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat PPL
- Lampiran 12 Sertifikat KKN
- Lampiran 13 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di ibukota Jakarta yang sangat padat penduduknya di berbagai wilayah pasti sangat menghasilkan banyak sampah seperti sampah organik, sampah non organik, dan minyak jelantah yang di buang dengan sesukanya tanpa memikirkan dampak dan akibat yang akan terjadi setelah banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, hal itu pasti akan berdampak buruk kepada lingkungan dan ekosistem yang ada di Ibu Kota Jakarta dan sekitarnya.

Bertambahnya populasi penduduk juga berdampak pada sampah yang akan terus bertambah di setiap harinya, maka dari itu penting untuk kita sadari bahwa dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk bisa melakukan kegiatan seperti menanggulangi masalah dari sampah yang juga berasal dari masyarakat, salah satunya dengan diadakanya sebuah kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah.

Dalam proses kegiatan di bank sampah masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan tersebut, walau terkadang adanya kendala saat ingin melaksanakan kegiatan tersebut seperti merubah sikap masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan, tetapi dengan diadakan sebuah kerjasama dan pembinaan yang dilakukan terus menerus akan tercapai walaupun dengan waktu yang cukup panjang.

Sampah adalah sebuah sisa material yang sudah tidak digunakan kembali setelah pemakaian dan selesainya suatu proses sebuah barang yang sudah tidak dipakai.<sup>1</sup> Sebuah sampah sampai saat ini oleh manusia didefinisikan derajat pemakaiannya, sebenarnya sebuah konsep sampah tidak ada di proses alam, yang sebenarnya ada ialah sebuah produk yang sudah dihasilkan setelah proses bantuan

---

<sup>1</sup>Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm 9.



alam juga berperan langsung, akan tetapi jika kita melihat kehidupan manusia mendefinisikan konsep lingkungan maka dari itu sampah di beda-bedakan menurut berbagai jenisnya masing-masing.

Undang-undang yang menjelaskan sebuah kegiatan dari bank sampah yaitu Undang-Undang No. 18 tahun 2008, sampah adalah sebuah barang yang dijadikan sebuah sisah dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia di setiap hari, adapun pengelolaan yang bisa diartikan ialah sebuah kegiatan yang berkesinambungan dalam mengatasi pengurangannya sampah dan penanganan sampah tersebut selain itu kegiatan tersebut harus dilakukan dengan menyeluruh dan sistematis.<sup>2</sup>

Rata-rata sampah yang biasanya dihasilkan dari kegiatan rumah tangga antara lain ialah 0,38 kg /orang/hari atau 1,46 liter/orang/hari, yang terbagi menjadi 22% plastik, 16% logam, 15% kertas, 47% sampah organik dan lain-lainnya. Selain itu sampah- sampah yang dikelola dengan sebuah sistem yang kurang maksimal akan berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar dan juga lingkungan.<sup>3</sup>

Hal yang bisa menjadi sebuah bentuk penyadaran terutama untuk menyadarkan diri kita sendiri ialah masalah sampah itu bukan hanya tugas semata milik pemerintah tetapi kita sebagai masyarakat juga sangat memiliki peran untuk bisa melestarikan dan menjaga lingkungan yang ada disekitar kita dengan cara seperti mengurangi pemakaian botol-botol minum plastik sekali pakai dan setelah itu akan menjadi sampah yang susah untuk di hancurkan. Sampah bisa dibagi menjadi beberapa bagian seperti sampah kering, sampah basah atau organik dan limbah minyak jelantah, dalam hal pengelolaan sampah kita bisa mengelolanya

---

<sup>2</sup>Novi Marliani, *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup*, Jurnal Formatif 4, No. 2, 2014, hlm 125.

<sup>3</sup>Riswan, Henna Rya Sunoko, Dkk, *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan*, Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol. 9, No 1, 2011, hlm 31.

sendiri maupun berkelompok dengan masyarakat yang ada disekitar kita untuk mengurangi dampak pencemaran dari sampah-sampah yang menimbulkan banyaknya penyakit dan berbagai bencana alam, selain itu sampah juga bisa memberikan keuntungan ekonomis setelah kita melewati proses kegiatan yang ada di bank sampah.

Dengan banyaknya sampah yang belum bisa dikelola dengan baik dan benar masyarakat sangatlah berperan untuk pengelolaan sampah yang ada dengan basis partisipasi masyarakat melalui kegiatan yang di mulai dari lingkungan rumah tangga untuk memilah sampah, mengkreasikan sampah-sampah untuk dibuat kerajinan unik dan pupuk organik, dengan adanya partisipasi dari masyarakat akan membuat sampah- sampah yang akan dikelola oleh bank sampah menjadi lebih mudah selain itu bisa berkurangnya jumlah sampah yang akan dibawa ke TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara).

Bank sampah merupakan bank yang juga sama seperti bank pada umumnya hanya saja di bank sampah masyarakat diajak untuk bisa berteman baik dengan sampah untuk menghasilkan nilai ekonomi langsung dari sampah.<sup>4</sup> Bank sampah dijadikan sebuah lokasi pengumpulan sampah yang sudah di pilah terlebih dahulu, setelah melewati proses pemilihan sampah tersebut akan dibawa ke pengepul, di jadikan kerajinan bernilai ekonomi dan bisa dijadikan pupuk organik dan dual ulang.

Bank sampah dikelola oleh kelompok atau yayasan yang ada di daerah tersebut dengan menggunakan sistem menabung, setiap warga yang menyetorkan sampah ke bank sampah oleh pengurus akan diberikan buku tabungan sampah yang akan dijadikan sebuah bukti telah menabung sampah, selain itu nasabah

---

<sup>4</sup>Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2020, hlm 69.

yang sudah menabung menggunakan sampah juga memiliki hak untuk bisa mendapatkan hasil dari menabung sampah di bank sampah.<sup>5</sup>

Pengelolaan sampah yang dilakukan sebelum adanya bank sampah di Daerah Pulo Kambing awalnya hanya di buang ke tempat sampah yang ada disekitar rumah-rumah warga dan akan di kumpulkan ke TPA (tepat pembuangan akhir), dari saat sampah itu terkumpul di tempat sampah dan belum dikelola dengan baik pun akan berdampak terjadinya kerusakan lingkungan seperti sampah yang di buang ke saluran air atau got dan kali akan berdampak banjir karna air tidak bisa mengalir, selain itu berdampak kepada kesehatan yang dimana jika sampah terus bertumpuk akan mengakibatkan banyak penyakit seperti diare sampai ke demam berdarah yang di sebabkan sampah yang tidak dikelola dengan baik, maka dari itu dengan adanya Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing bisa menjadi solusi untuk menanggulangi masalah sampah yang belum dikelola dengan baik.

Dalam hal pengelolaan sampah Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing mengajak masyarakat sekitar daerah Pulo Kambing untuk melestarikan lingkungan dengan mengikut sertakan masyarakat untuk bekerjasama dalam pengelolaan sampah yang dimulai dari sampah rumah tangga yang salah satunya bisa dijadikan pupuk organik di dalam lubang biopori dan sekaligus menjadi tempat resapan air hujan, sampah akan dikumpulkan berdasarkan macamnya dan akan ditimbang lalu dicatat dibuku tabungun yang disediakan oleh Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing dengan adanya kegiatan di bank sampah membuat masyarakat menjadi lebih produktif dan memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan pilah sampah dan kegiatan lainnya di bank sampah .

---

<sup>5</sup>Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta:Pustaka Rihana), 2012, hlm 23.

Selain sampah organik dan non organik bank sampah Yayasan Pulo Kambing juga mengajak masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang juga nasabah dari Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing untuk mengumpulkan minyak-minyak bekas (jelantah) untuk mengurangi pencemaran lingkungan seperti saluran air, sungai, dan laut dari minyak bekas. Pengelolaan sampah merupakan solusi dari berbagai macam cara untuk bisa menangani volume sampah yang terus bertambah dan menumpuk selain itu bisa menjadi solusi untuk bisa menjadikan lingkungan lebih asri, mengurangi dampak akan terjadinya bencana banjir dan jauh dari penyakit.

Dalam mewujudkan sebuah kegiatan pengelolaan sampah ini di butuhkan banyaknya dukungan dan juga sumber daya manusia, salah satu dukungannya yaitu masyarakat yang akan menjalankan kegiatan pengelolaan sampah, karna dengan adanya masyarakat dan juga kelompok-kelompok yang bekerja sama dalam menjalankan proses pengelolaan sampah tersebut bisa menjadi peluang untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

Pemberdayaan ialah sebuah kelompok yang berusaha untuk bisa saling memotivasi dalam menemukan tujuan hidup yang lebih baik, dan dengan adanya kemauan tersebut permasalahan yang ada dalam sebuah masalah pemberdayaan akan bisa teratasi setelah sadar bahwa mereka sendirilah yang akan menyelesaikan masalah tersebut dan bisa lebih mandiri untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup.<sup>6</sup> Selain diberi motivasi dalam hal pemberdayaan masyarakat, masyarakat juga harus dibekali suatu pengetahuan baru yang mungkin belum mereka ketahui dengan pembekalan keterampilan yang akan mereka butuhkan, sikap yang lebih baik dari sebelumnya bisa membuat masa depan mereka menjadi lebih baik.

---

<sup>6</sup>Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1, No 2, 2011, hlm 87- 88.

Sedangkan masyarakat ialah sekumpulan kelompok yang terdiri dari dua hingga lebih yang memiliki perkembangan sebuah tatanan kehidupan yang saling bersama antara satu manusia dengan manusia lainnya sehingga memiliki norma-norma dan tatanan hidup dalam lingkungan yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut.<sup>7</sup>

Maka dari itu pentingnya kita sebagai masyarakat yang tinggal di bumi untuk menjaga lingkungan seperti kata-kata populer dalam islam “Kebersihan Sebagian Dari Iman” dimana jelas kita sebagai umat islam harus bisa selalu menjaga kebersihan, peduli kepada lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu menjaga kelestarian alam bukan hanya sekedar menjalankan perintah dari pemerintah ataupun aspek sosial dan kesehatan, tetapi didalam agama islam juga mejelaskan secara jelas bahwa kita sebagai manusia juga harus bisa bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan sebagai manusia dimuka bumi ini, seperti penjelasan ayat yang terkandung dalam al-Qur’an “(Q.S Ar-Rum :41)”.

ظَهَرَ فِيْهَا فُسَادٌ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِي النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُوْا الَّذِيْنَ بَعَضُوْا اَنْفُسَهُمْ يَرْجِعُوْنَ

Artinya : Telah Nampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia , Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ( ke jalan yang benar).<sup>8</sup>

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya yang sifatnya non instruktif yang dimana dapat meningkatkan pengetahuan dan rasa kemauan dari masyarakat melalui sebuah bentuk mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melakukan pemecahan masalah bersama dengan tokoh masyarakat maupun LSM, dengan itu masyarakat akan terbiasa menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi setempat yang dimiliki masyarakat tanpa melalui bantuan dari luar, maka dari itu

---

<sup>7</sup>Abu Ahmadi,dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2009, hlm 96-97.

<sup>8</sup>*Al- Quran dan Terjemah*, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.

dalam hal menjalankan kegiatan di bank sampah juga membutuhkan rasa kemandirian yang tumbuh dari masyarakat sendiri.<sup>9</sup>

Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing juga menjadi sebuah awal dimana masyarakat akan mandiri dan sadar untuk tidak meminjam uang kepada rentenir karena dengan adanya kegiatan memilah milih sampah yang ada di rumah untuk di kelola kembali bisa sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat akan dibimbing oleh pengurus Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing ,Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing akan mengelola sampah tersebut untuk bisa dijadikan sebuah barang yang bisa dijual dan bernilai rupiah untuk masyarakat, lingkungan setempat dan yayasan.

Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing berlokasi di Jl Swadaya PLN No. 1 RT 10, RW 2 Jatinegara , Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur , DKI Jakarta adalah sebuah yayasan yang mengajak masyarakat dari 14 RW (Rukun Warga) dan serta 7 instasi binaan, sekolah binaan sebanyak 17 binaan ,1 komunitas, yang terdapat di beberapa wilayah di kecamatan Cakung dan ada yang diluar kecamatan Cakung.

Adapun tujuan dari Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing antara lain, agar masyarakat bisa menjadi mandiri, terputusnya rantai rentenir, adanya lapangan kerja, lingkungan menjadi bersih, warga mulai sadar pentingnya dalam memilah milih sampah dari rumah, uang kas di RT ( Rukun Tetangga) bisa terkumpul dengan adanya kegiatan pilah sampah lalu ditabung ke bank sampah. Sampah yang dikelola di Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing antara lain 1. sampah non organik seperti (kardus, botol plastik, beling), 2. sampah organik seperti (daun kering,makanan sisah yang sudah basi termasuk dalam sampah rumah tangga), 3. Minyak Jelantah ( minyak kelapa sayur, minyak nabati).

---

<sup>9</sup>Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta:Pustaka Rihana), 2012, hlm 29-30.

Salah satu pemeran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah adalah masyarakat yang merupakan variable paling utama dalam menjalankan suatu perencanaan untuk mendapatkan hasil yang berkelanjutan, maka dengan adanya peningkatan ekonomi akan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melalui asas-asas dasar keadilan dan partisipasi.<sup>10</sup> Bank Sampah merupakan program yang cocok untuk diterapkan di lingkungan manapun sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan, dengan adanya kegiatan di bank sampah lingkungan menjadi lestari dan sekaligus bisa memperbaiki perekonomian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memiliki konsep sosial budaya yang berpusat terhadap rakyat tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi tetapi didukung dengan adanya nilai budaya dan sosial yang akan berkerjasama.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengerjakan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah yang bisa menjadikan masyarakat mandiri, memiliki rasa keinginan atau mau dan sadar untuk melestarikan lingkungan dengan kegiatan di bank sampah, yang sekaligus bisa memperbaiki perekonomian masyarakat, kelestarian lingkungan dan kesehatan keluarga di daerah Pulo Kambing. Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah bisa memperbaiki perekonomian masyarakat dan kesadaran masyarakat, oleh karena itu penelitian ini diberi judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur".

## **B. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pahaman yang akan terjadi seperti adanya perbedaan penafsiran atau beda dalam

---

<sup>10</sup>Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora Utama Press), 2013, hlm 75.

<sup>11</sup> Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora Utama Press), 2013, hlm 79.

menginterpretasikan, selain itu definisi oprasional akan memfokuskan tujuan dan langkah yang ingin dicapai, maka definisi oprasional penelitian ini ialah:

#### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan diartikan dalam bahasa inggris ialah empowement, yang biasa dikatakan atau sering terdengar bahwa artinya pemberkuasaan. pemberkuasaan disini memiliki arti bahwa sebuah usaha yang di lakukan untuk menolong dengan kekuasaan (*power*) terhadap golongan dari kelas tidak berdaya atau kurang mampu. Pemberdayaan sendiri memiliki arti sebuah gerakan untuk bisa membangkitkan kemampuan seseorang untuk bisa menjalani hidup lebih baik dengan adanya motivasi untuk memiliki kemampuan dan mandiri.<sup>12</sup> Masyarakat ialah sebuah individu yang akan terbentuk menjadi sebuah kelompok yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang saling membutuhkan satu sama lain.<sup>13</sup>

Terkait dengan penelitian ini yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat ialah suatu gerakan atau dorongan dimana sebuah kelompok masyarakat di sekitar Yayasan Bank Sampah Pulo Kambing akan mendapatkan motivasi dan juga dorongan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, dengan diadakannya sebuah pemberdayaan di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial yang di lakukan oleh bank sampah akan membuat masyarakat mandiri dan maju.

#### 2. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah merupakan rancangan untuk membangkitkan rasa peduli dan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang memberikan

---

<sup>12</sup>Erni Febrian Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 3, No 2, 2012, hlm 78-79.

<sup>13</sup>Abu Ahmadi,dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2009, hlm 196.



keuntungan dari ekonomi dan juga kebersihan lingkungan.<sup>14</sup> Selain itu bank sampah dijadikan tempat dimana seseorang menabung dengan sampah, sampah yang dikumpulkan seperti sampah kering dan organik. Sistem pengelolaan bank sampah menggunakan sistem pencatatan dalam buku tabungan dimana setiap nasabah yang sudah mengumpulkan sampah dengan berbagai jenis akan dicatat.

Bank sampah yang dimaksud ialah suatu tempat dimana memiliki program untuk bisa membantu masyarakat dalam pelayanan menabung, menabung disini ialah menabung sampah yang sudah di pilah pilih lalu di catatat oleh pengelola bank sampah dan dari hasil sampah tersebut akan bisa menghasilkan nilai rupiah, dengan diadakannya sebuah pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini pun menjadi sebuah dorongan yang berjalan dengan baik untuk pemberdayaan dengan keadaan lingkungan yang lebih baik dan pemikiran masyarakat yang menjadi lebih maju.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur?
2. Mengapa pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini ialah:  
Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur.

---

<sup>14</sup>Kurniawati Mulyani, Dkk, *Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan”Optimal”, Vol 10, No 2, 2016, hlm 186.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah dari sebuah ilmu pengetahuan terutama di bidang pengembangan masyarakat yang berfokus pada masalah kesadaran dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

### b. Manfaat Praktis

1. Menjadi masukan dan juga saran untuk Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Masyarakat mengetahui solusi mensejahterakan keluarga melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di bank sampah.
3. Dijadikan sebuah bahan bacaan atau referensi tambahan lebih lanjut tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini di buat untuk menjadi bukti dalam menghindari sebuah plagiasi penelitian yang sejenis. Kajian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah sampai saat ini dapat dipetakan menjadi tiga kajian utama seperti pengelolaan sampah swadaya, pengelolaan sampah organik dan pengelolaan sampah berbasis “*zero waste*” seperti berikut:

*Pertama*, pengelolaan sampah swadaya (“Kontribusi Bank Sampah Dalam Peberdayaan Masyarakat Desa Kolam” skripsi ini di buat oleh Ismail Putra Munthe dan ”Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah” skripsi ini di buat oleh Abdul Rozak)

*Kedua*, pengelolaan sampah non organik (“Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik ( Studi Kasus Bank sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai” jurnal ini di buat oleh Roza Linda)

*Ketiga*, pengelolaan sampah berbasis “zero waste” ( “Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri” jurnal ini dibuat oleh Ika Wahyuni Widiarti)

Dari ketiga pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang pernah diteliti, semua berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat namun tetap memiliki perbedaan. Pada penelitian ini berfokus kepada bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur. Dari penelitian-penelitian di atas nampak jelas bahwa penelitian tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing” masih layak untuk diteliti. Karena sejauh penelusuran penelitian belum ditemukan hasil penelitian yang membahas tentang samanya tahapan pemberdayaan melalui bank sampah yang sama dengan ini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal agar lebih tertata dan sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB kesatu, Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, Landasan teori, dalam bab ini menjelaskan teori mengenai pemberdayaan masyarakat dan teori bank sampah.

BAB ketiga, Metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB keempat, Penyajian dan analisis data, tentang pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur.

BAB kelima, Kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dilakukan dengan tujuh tahap yaitu: pertama tahap persiapan, kedua tahap pengkajian, ketiga tahapan perencanaan, keempat tahap rencana aksi, kelima tahap pelaksanaan, keenam tahap evaluasi, ketujuh tahap terminasi. Dari ketujuh tahap pemberdayaan masyarakat tersebut sudah di laksanakan Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur dengan baik. Dibuktikan dengan perubahan pola pikir yang membuat masyarakat sadar, memiliki kemauan dan merasa bahwa hal tersebut kebutuhan masyarakat dalam mengatasi masalah lingkungan.
2. Per pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini dilakukan karena berekeinginan dengan adanya gerakan perubahan yang dilakukan masyarakat untuk bisa mengelola sampah dengan baik akan menghasilkan banyak keuntungan seperti lingkungan yang menjadi lebih baik dan terjaga dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Pulo Kambing yang menjadi nasabah dan mengikuti kegiatan yang ada seperti menabung sampah dan mengelola sampah di Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing.

Bank sampah mampu memberikan manfaat baik untuk nasabah, masyarakat, dan lingkungan. Adapun manfaat tersebut ialah:

1. Bagi nasabah, program yang dilakukan bank sampah membuat nasabah menjadi lebih percaya diri dan lebih sadar atas kedudukannya sebagai manusia yang juga harus mensejahterakan lingkungan.
2. Bagi masyarakat, membuat lingkungan sekitar menjadi bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.
3. Bagi lingkungan, membuat lingkungan menjadi seperti terurus karna adanya kegiatan bank sampah yang melindungi lingkungan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi nasabah bank sampah

Untuk kedepannya setelah masa pandemic Covid 19 ini selesai diharapkan kegiatan menabung sampah bisa dilakukan kembali seperti sebelum terjadinya pandemic Covid 19.

2. Untuk pemerintah daerah

Lebih seringlah memberikan dukungan pada program yang di adakan Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing, seperti memberikan pelatihan atau pembelajaran penting nya mengelola sampah.

3. Untuk Bank Sampah Yayasan Pulo Kambing

Pihak pengurus bank sampah diharapkan bisa terus berinovasi dalam mengembangkan program yang ada agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.

### **C. PENUTUP**

Puji syukur atas segala rahmat yang telah Allah berikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan sebanyak-banyaknya terimakasih kepada setiap pihak yang bersedia membantu penulis dalam proses penelitian. Penulis juga sangat menyadari skripsi yang berjudul “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur “ belum sempurna karna keterbatasan ilmu yang masih dimiliki oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu,dkk, 2009, Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al- Quran dan Terjemah, 2012, Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Febrian Harahap Erni, 2012, Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 2.
- Firmansyah Hairi, 2012, Ketercapaian Indikator Kepemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Fakir miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin, *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, Vol 02, No. 02.
- Hasnunidah Neni, 2017, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* , Yogyakarta : Media Akademi.
- Hikmat Harry, 2013, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung : Humaniora Utama Press.
- Hutabarat Ismarini, 2015, Pendekatan Deskriptif Dalam Pengembangan Bahasa,Universitas of Sumatra Utara.
- Kusrini Novia, Dkk, 2017, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2, No 2.
- Linda Roza, 2016, Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai, *Jurnal Al- Iqtishad*,Edisi 12, Vol.1.
- Maryani Dedeh, Dkk, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta:Deepublish Publisher.

- Marliani Novi, 2014, Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup, *Jurnal Formatif* 4, No. 2
- Miradj Safri, Dkk, 2014, Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Non Formal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1, No 1.
- Mulyani Kurniawati, Dkk, 2016, Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "Optimal"*, Vol 10, No 2.
- Moelong Lexy J, 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Grafindo Persada.
- Noor Munawar, 2011, Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol 1, No 2.
- Nurhidayah Pitri, 2017, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah DI Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Universitas Negri Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2020, Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, No.27.
- Putra Munthe Ismail, 2018, Kontribusi Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kolam, *Skripsi*, Medan : Universitas Islam Negri Sumatra Utara.



- Resnawatyn Risna Dll, 2017, Kondisi Sosial Masyarakat Di Sekitar Perusahaan Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalaran Kabupaten Bandung Barat, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol.4, No. 2.
- Rya Henna Sunoko Riswan, Dkk, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 9, No 1.
- Rozak Abdul , 2014, Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WLP) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah, *Skripsi: Jakarta : Universitas Islam Negri Hidayatullah Jakarta*.
- Rusliwa Somantri Gumilar, 2005, Memahami Metode Kualitatif, *Makara, Sosial Humaniora*, Vol 9, No 2.
- Salim, Dkk, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif , Bandung: Citapustaka Media.
- Shira Redaksi Media, 2019, Pengelolaan Sampah Plastik dan Rumah Tangga, Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.
- Silvia Tissa DKK, 2017, Pemberdayaan Masyarakat Mantan Buruh Migran Kobran Trafficking Di Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Vol 5, No 2.
- Siyoto Sandu, Dkk, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Suharto Edi, 2017, Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudarsono Blasius,2003, Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi, *Baca*, Vol 27, No 1.

Suwerda Bambang, 2012, Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan,  
Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2008, Tentang Pengelolaan Sampah, UU  
No.18.

Walidin Warul, MK DKK, 2015, Metodologi Penelitian Kualitatif dan  
Grounded Theory, FTK Ar-Raniry Press.

Wintoko Bambang, 2020, Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah  
Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial,  
Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zubaedi, 2013, Pengembangan Masyarakat, Jakarta: Prenada Media Grup.